

Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Manajemen Diri pada Pasien Diabetes Melitus

Putri Rahmadhani^{1*}, Veni Dayu Putri², Ezalina³, Ulfa Hasana⁴

^{1*, 2, 3, 4} Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan Institut Kesehatan
Payung Negeri Pekanbaru

Corresponding author *: putriahmadhani15@gmail.com

ABSTRAK

Diabetes Mellitus merupakan suatu penyakit kronik akibat pankreas tidak menghasilkan cukup insulin sehingga menyebabkan konsentrasi glukosa dalam darah meningkat. Penderita Diabetes Mellitus perlu melakukan manajemen diri yang baik untuk mencegah terjadinya komplikasi. Pendidikan kesehatan merupakan salah satu strategi utama promotif dan preventif yang dapat meningkatkan pengetahuan pasien mengenai penyakit Diabetes Mellitus dan cara mengelolanya secara mandiri. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melihat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan manajemen diri pada pasien diabetes mellitus. Metode pada penelitian ini adalah studi *literature riview* dengan menggunakan pendekatan PICOS dan database *Google Scholar*, *Semantic Scholar* dan *Science Direct* dengan tahun publikasi artikel 5 tahun terakhir, yang dimana artikel ditelaah menggunakan pendekatan PRISMA. Hasil dari 10 artikel yang telah diriview menunjukkan bahwa Pendidikan Kesehatan menggunakan berbagai media seperti media audiovisual/video, booklet, leaflet, aplikasi mobile, dan edukasi berbasis media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan manajemen diri pada pasien Diabetes Mellitus. Kegiatan ini merekomendasikan agar tenaga kesehatan bisa terus meningkatkan pendidikan kesehatan dikalangan masyarakat guna meningkatkan pengetahuan mengenai manajemen diri dalam pencegahan terjadinya komplikasi Diabetes Mellitus.

Kata Kunci: Diabetes Mellitus, Pendidikan Kesehatan, Manajemen Diri

The Effect of Health Education on Self-Management Knowledge in Patients with Diabetes Mellitus

ABSTRACT

Diabetes Mellitus is a chronic disease caused by the pancreas not producing enough insulin, resulting in an increased concentration of glucose in the blood. Patients with Diabetes Mellitus need to perform good self-management to prevent complications. Health education is one of the main promotive and preventive strategies that can improve patients' knowledge about Diabetes Mellitus and how to manage it independently. The purpose of this study was to determine the effect of health education on self-management activities in patients with Diabetes Mellitus. The method used in this research was a literature review study using the PICOS approach and databases such as Google Scholar, Semantic Scholar, and ScienceDirect, with

articles published in the last five years, which were analyzed using the PRISMA guideline. The results of 10 reviewed articles showed that health education using various media such as audiovisual/video, booklets, leaflets, mobile applications, and social media-based education had a significant effect on increasing self-management knowledge in patients with Diabetes Mellitus. This study recommends that healthcare professionals continue to improve health education in the community to enhance self-management knowledge in preventing complications of Diabetes Mellitus.

Keyword: *Diabetes Mellitus, Health Education, Self-Management*

A. PENDAHULUAN

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan salah satu masalah kesehatan yang saat ini menjadi perhatian. Penyakit tidak menular menjadi salah satu penyebab kematian terbanyak di Indonesia, salah satu penyakit tidak menular yaitu Diabetes Mellitus (Fahardianto & Nur Rosyid, 2023). Diabetes mellitus merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan hiperglikemia akibat gangguan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya. Kondisi ini menimbulkan masalah kesehatan global karena dapat menyerang berbagai kelompok usia dan menimbulkan komplikasi jangka panjang (Rury Arindari et al., 2024).

Menurut data International Diabetes Federation (2023), prevalensi diabetes di dunia mencapai 589 juta jiwa dengan hampir 43% penderita tidak terdiagnosis. Di Indonesia, berdasarkan data International Diabetes Federation, (2025), prevalensi diabetes tercatat sebesar 11,3% dengan jumlah kasus sekitar 20,4 juta jiwa. Sementara itu, di Provinsi Riau, Profil Kesehatan Indonesia (2023), prevalensi diabetes meningkat dari 1,3% pada 2021 menjadi 1,9% pada 2023, dengan estimasi jumlah penderita mencapai lebih dari 500 ribu orang. Peningkatan angka kejadian ini dapat terjadi akibat adanya ketidakputahan pengobatan yang dilakukan oleh penderita diabetes maupun orang yang belum terdiagnosis diabetes mellitus.

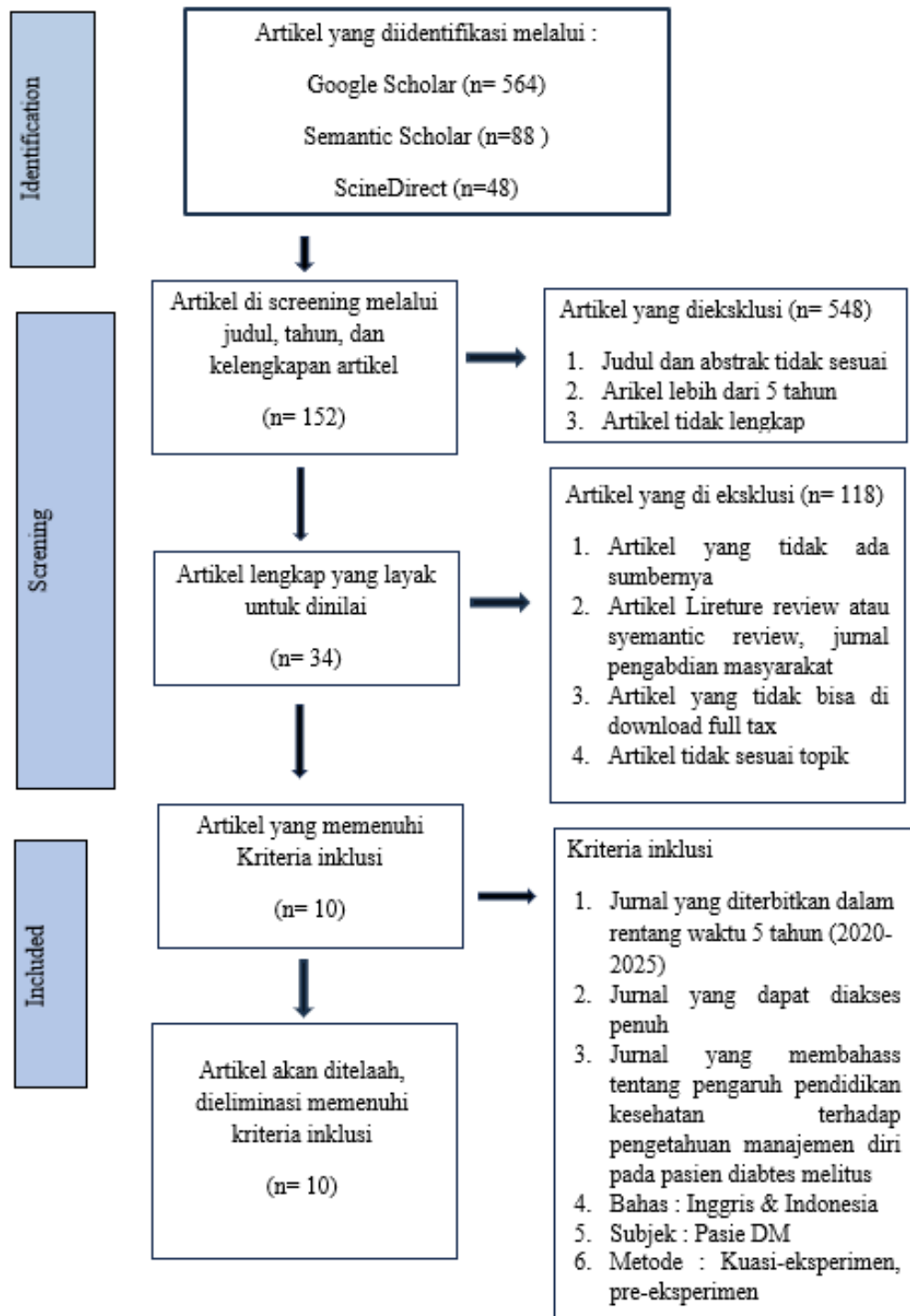
Komplikasi DM dapat muncul apabila penyandang DM tidak melakukan pengontrolan dengan tepat. Komplikasi yang dapat muncul seperti stroke, penyakit jantung, neuropati kaki yang dapat meningkatkan terjadinya ulkus, gagal ginjal, bila tidak tertangani dengan baik juga dapat menyebabkan adanya kematian (Yulia Hananto et al., 2022). Oleh karena itu penderita Diabetes Perlu melakukan manajemen diri yang tepat untuk mengurangi resiko terjadinya komplikasi Diabetes Mellitus yaitu mulai dari pengaturan pola makan, pemantauan kadar gula darah, perawatan kaki, aktivitas fisik, penggunaan obat sesuai anjuran, hingga kemampuan untuk mengenali gejala awal komplikasi (Septia Nurbayanti et al., n.d.) Namun tingkat pengetahuan yang rendah kerap menjadi masalah utama penderita Diabetes Mellitus dalam menerapkan manajemen diri yang tepat, adanya budaya yang enggan untuk dihilangkan juga menjadi salah satu faktor penghalang (Rahmadani et al., 2023).

Salah satu upaya yang bisa dilakukan yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan yang dimana pendidikan kesehatan merupakan salah satu strategi utama promotif dan preventif yang dapat meningkatkan pengetahuan pasien mengenai penyakit DM dan cara mengelolanya secara mandiri (Falah et al., 2023). Pendidikan kesehatan bisa diberikan dalam bentuk edukasi, video, audio visual, booklet dan buku (Arya Bagus Arisudhan et al., 2024). Pendidikan kesehatan dapat membantu penderita DM memahami penyakit yang mereka derita, mengenali tanda-tanda bahaya, serta mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengelola penyakitnya. Berbagai bentuk pendidikan kesehatan, baik melalui konseling individu, demonstrasi, media visual, maupun kelompok diskusi, terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penderita dm dalam manajemen diri (Sholehudin, 2025).

B. METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini berdasarkan kajian pustaka dengan menggunakan desain *literature riview* dalam melakukan pengkajian serta menganalisis hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan personal *hygiene* menstruasi pada remaja. Database yang digunakan dalam pencarian literature menggunakan *Google Scholar*, *Sematic Scholar* dan *Science Direct*. Kata kunci yang digunakan yaitu berdasarkan PICOS, P (penderita Diabetes Mellitus), I (pendidikan kesehatan), C (penderita diabetes mellitus yang tidak mengetahui self management), O (peningkatan tingkat pengetahuan mengenai self management), S (Artikel penelitian kuantitatif, *quasy experimental*, *pre-eksperimental*). Kriteria inklusi dari artikel yang telaah yaitu jurnal yang diterbitkan dalam waktu 5 tahun terakhir, subjek penderita Diabetes Mellitus, artikel yang mengandung informasi mengenai edukasi pengetahuan terhadap manajemen diri, artikel full text, metode quasy eksperiment dan pre-experimental. Dari data yang diperoleh kemudian dirangkum dan dianalisis menggunakan narasi.

Tabel 1
Diagram Prisma



C. HASIL PENELITIAN

Tabel 2 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Manajemen Diri Pada Pasien Diabetes Melitus

Peneliti	Judul	Tujuan	Desain Penelitian	Hasil
Maharani Wijaya Purwanti, (2024)	Pengaruh Discharge Planning Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Self Care Management Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Ruang Bedah RSI Darus Syifa' Surabaya	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh discharge planning audio visual terhadap tingkat pengetahuan dan perilaku self care management pada pasien diabetes mellitus	Quasi experimental dengan pre-test post-test control group design	Terdapat peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan dan perilaku self care management pasien diabetes mellitus setelah diberikan discharge planning audiovisual dibandingkan dengan kelompok kontrol (p , 0,05)
Ervina Yanti Harahap et al., (2025)	The Effect of Video-Based Diabetes Self-Management Education (DSME) Telenursing on Level of Knowledge in Diabetes Mellitus Patients	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendidikan manajemen diri diabetes (DSME) berbasis telekeperawatan video terhadap tingkat pengetahuan pada penderita diabetes melitus.	Quasi eksperimental dengan pretest-posttest control group design	Terdapat peningkatan signifikan tingkat pengetahuan pasien DM pada kelompok intervensi setelah diberikan video based DSME telenursing nilai p adalah 0,000 < 0,05
Kune et al., (2023)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media	Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui	quasy experimental, dengan rancangan one	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

	Booklet Terhadap Pengetahuan Tentang Diet Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Arut Selatan	pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media buku kecil terhadap pengetahuan tentang pola makan pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Arut Selatan.	group pretest-post test	pendidikan kesehatan menggunakan media booklet berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan tentang diet pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2. Hasil uji statistik menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$),
Suryani et al., (2025)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan tentang Diet Diabetes Melitus Tipe 2 di Rsu Diponegoro 21 Klaten	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap pengetahuan tentang Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Diponegoro 21 Klaten	pra eksperimen dengan desain pretest-posttest dengan uji Wilcoxon. Populasi	Hasil analisis statistik menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang menandakan adanya perbedaan signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan.
Nurdiana Teapon et al., (2024)	Pengaruh Edukasi Pengetahuan Manajemen Perawatan Diri Terhadap Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Konda	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan pengetahuan manajemen perawatan diri terhadap pasien Diabetes	exprement yaitu pretest dan posttest, dilakukan untuk mengungkapk an hubungan sebab akiba	Terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian edukasi pengetahuan manajemen perawatan diri terhadap pasien

		Melitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Konda pada tahun 2023.		Diabetes Melitus Tipe II. Edukasi diberikan menggunakan media leaflet yang memuat materi manajemen perawatan diri, meliputi pengaturan diet, aktivitas fisik (olahraga), dan pengetahuan tentang Diabetes Melitus.
Watcharant, (2025)	Effects of a Mobile Application-based Self-management Programme on Health Knowledge, Health Behaviours, and Glycaemic Control in Patients With Type 2 Diabetes Mellitus	Tujuannya adalah untuk memberikan dorongan berkelanjutan dan saran praktis untuk membantu peserta tetap terlibat dengan rencana pengelolaan diabetes.	Quasi-experimental dengan non-equivalent control group design, melibatkan tiga kelompok (aplikasi mobile, tindak lanjut telepon, dan kontrol)	Kelompok aplikasi mobile menunjukkan peningkatan signifikan pada pengetahuan diabetes, perilaku kesehatan/self-care, serta penurunan kadar HbA1c dibandingkan kelompok telepon dan kontrol (p < 0,001)
Margarita et al., (2025)	Effect of Diabetes Self-Management Education on Knowledge and HbA1c Levels among Patients with Type 2 Diabetes Mellitus in	Tujuan penelitian ini untuk melihat efektivitas pemberian edukasi terhadap peningkatan manajemen diri pada penderita	Quasi-experimental pretest-posttest non equivalent control group design	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Diabetes Self-Management Education (DSME) yang disampaikan melalui edukasi interaktif

	Occupational Health Care	diabetes mellitus type 2		menggunakan media visual seperti leaflet dan slide (PPT) memberikan peningkatan pengetahuan diabetes dan penurunan kadar HbA1c yang signifikan pada kelompok intervensi dibandingkan kelompok kontrol (p<0,05)
	Susan			
Rizki et al., (2024)	Effectiveness of Social Media & Animation Video Based Education Increasing Knowledge and Self Care Activity of Type 2 Diabetes Mellitus	Tujuan dari penelitian ini untuk melihat efektivitas edukasi berbasis media sosial & video animasi terhadap peningkatan pengetahuan dan self care activity pasien Diabetes Tipe 2 Di Kota Banda Aceh.	Quasi experiment dengan one group pretest-posttest design	Terdapat peningkatan signifikan pada tingkat pengetahuan dan self care activity pasien DM diberikan paket edukasi berbasis media sosial dan video animasi. Pengetahuan baik meningkat menjadi 86% dan self care activity baik meningkat menjadi 88% (p = 0,000)
M.Shiddiq Rohmatulloh, (2024)	Pengaruh Video Health Education Terhadap Pengetahuan Perawatan Kaki Penderita Diabetes	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh video health education terhadap	Quasy experiment dengan rancangan one group pretest-posttest.	Terdapat peningkatan signifikan pada pengetahuan perawatan kaki penderita

	Mellitus Di Desa Cibolang Puskesmas Cibolangkidul	pengetahuan perawatan kaki penderita diabetes mellitus di Desa Cibolang wilayah kerja Puskesmas Cibolangkidul.		Diabetes Mellitus setelah diberikan video health education. hasil uji Wilcoxon menunjukkan p-value = 0,001 (< 0,05)
Syesharini et al., (2020)	The Effect Of Healtheducation with audio Visual Media On knowledge In Implementation of Foot Exercises For Diabetes Mellitus	Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan senam kaki melalui media audio visual terhadap pengetahuan pelaksanaan senam kaki pada pasien diabetes mellitus di wilayah kerja puskesmas kumun kota sungai penuh tahun 2020.	Pre Experimental dengan rancangan one group pretest and posttest design. Sampel	Hasil uji statistik menggunakan paired sample t-test menunjukkan nilai p = 0,000 (p < 0,05), yang menandakan adanya pengaruh yang signifikan dari pendidikan kesehatan melalui media audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan senam kaki pada pasien Diabetes Melitus

D. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil literature riview yang dilakukan didapatkan sebanyak 700 artikel dari beberapa database. Pada database Google Scholar didapatkan sebanyak 564 artikel, Science Direct sebanyak 48 artikel dan Semantic Scholar sebanyak 88 artikel. Selanjutnya artikel diskroning berdasarkan judul, tahun dan kelengkapan artikel dan didapatkan 152 artikel yang relevan. Kemudian artikel diidentifikasi berdasarkan desain serta topik yang tidak sesuai dengan penelitian dan didapatkan 34 artikel yang layak untuk dinilai. Dari 34 artikel terdapat 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi.

Diabetes Melitus merupakan salah satu penyakit tidak menular yang

memerlukan perhatian khusus dan perawatan jangka panjang, sehingga diperlukan manajemen perawatan diri yang baik untuk mencegah terjadinya komplikasi. Diabetes Self Management Education (DSME) merupakan salah satu upaya yang sangat penting dalam mengoptimalkan pengelolaan diabetes yang baik, yang dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan perawatan diri pasien (Sholehudin, 2025).

Dari 10 artikel yang telaah menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan penderita Diabetes Mellitus dalam meningkatkan manajemen diri. Berdasarkan hasil telaah, pendidikan kesehatan yang paling berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan yaitu melalui video dan audio visual.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saragi et al., 2024) menunjukkan bahwa kualitas hidup penderita diabetes sangat bergantung pada Self Management yang dilakukan. Artinya bahwa kualitas hidup akan semakin baik apabila dilakukan Self Management dengan baik pula dan begitupun sebaliknya.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh (Diani et al., 2023) mengatakan bahwa pemberian pendidikan kesehatan berupa edukasi kepada masyarakat dapat meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam self-management untuk mengontrol terjadinya komplikasi pada penderita Diabetes Mellitus.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan kajian pustaka yang dilakukan pada beberapa *literature*, pemberian pendidikan kesehatan dalam upaya meningkatkan pengetahuan penderita Diabetes Mellitus dalam manajemen diri dinilai efektif. Dari beberapa telaah yang dilakukan, pemberian edukasi berbasis video dan audio visual dianggap lebih efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan penderita Diabetes Mellitus.

2. Saran

Hasil literatur review ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi ilmiah bagi pengembangan keilmuan di bidang keperawatan, khususnya terkait pendidikan kesehatan sebagai intervensi dalam meningkatkan pengetahuan manajemen diri penderita Diabetes Mellitus. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih mendalam efektivitas masing-masing media pendidikan kesehatan dengan desain penelitian yang lebih kuat.

F. DAFTAR PUSTAKA

Arya Bagus Arisudhan, G., Yasa Antarika1, G., Wayan Septa Wijaya, I., Putu Indah Rosita, N., & de Putra Pelayun, C. (2024). *Peningkatan Derajat Kesehatan*

- Lansia Penderita Diabetes Mellitus Melalui Pendidikan Kesehatan Dan Pemeriksaan Gula Darah.* 2, 10–16. <https://doi.org/10.55887/jski.v2i1.19>
- Diani, N., Septiany, M., & Hayyu Nafi'ah, R. (2023). *Kelompok Penderita Diabetes Mellitus Dalam Self Management Kepatuhan Latihan Fisik Di Wilayah Puskesmas Cempaka Banjarbaru.* 4(3), 2983–2989.
- Ervina Yanti Harahap, Abdul Muhith, Akas Yekti Pulih Asih, & Siti Nur Hasina. (2025). The Effect of Video-Based Diabetes Self-Management Education (DSME) Telenursing on Level of Knowledge in Diabetes Mellitus Patients. *Journal Of Nursing Practice*, 9(1), 107–116. <https://doi.org/10.30994/jnp.v9i1.652>
- Fahardianto, F., & Nur Rosyid, F. (2023). *Pengaruh Diabetes Self Management Education (Dsme) Terhadap Self Care Penderita Diabetes Melitus Tipe 2.* 5, 4132–4142.
- Falah, M., Lismayanti, L., Sari, N. P., & Ibnu, A. (2023). *Self management of type 2 diabetes mellitus patients in Tasikmalaya.* 6(18), 104–109. <https://doi.org/10.26714/mki.6.2.2023.104-109>
- Federation, I. D. (2023). *The Diabetes Atlas 589 million adults (20-79 years) are living with diabetes worldwide.* International Diabetes Federation.
- Federation, I. D. (2025). *data penyakit diabetes diindonesia.* International Diabetes Federation.
- Indonesia, K. K. R. (2020). *Pusat Data dan Informasi, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.* Profil Kesehatan Indonesia 2019.
- Kune, A. E., Rahayu, S., Mm, W. Q., Keperawatan, M., Borneo, S., Medika, C., & Keperawatan, D. P. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Tentang Diet Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Arut Selatan. *Jurnal Borneo Cendikia*, 7(1), 67–76.
- M.Shiddiq Rohmatulloh. (2024). Pengaruh Video Health Education Terhadap Pengetahuan Perawatan Kaki Penderita Diabetes Mellitus Di Desa Cibolang Puskesmas Cibolangkidul yang terjadi karena kelainan sekresi insulin , kerja insulin atau kedua-duanya . Keadaan. *Quantum Wellness: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1)(1), 21–23.
- Maharani Wijaya, K., & Purwanti, N. (2024). Pengaruh Discharge Planning Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Self Care Management Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Ruang Bedah RSI Darus Syifa' Surabaya. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 9(3), 2024.
- Margarita, S., Arya, I. F. D., Mariani, H., Setiawati, E. P., Kusumawati, M., & Mutyara, K. (2025). Effect of Diabetes Self-Management Education on Knowledge and HbA1c Levels among Patients with Type 2 Diabetes Mellitus in Occupational Health Care. *Althea Medical Journal*, 12(2), 95–102. <https://doi.org/10.15850/amj.v12n2.4070>
- Nurdiana Teapon, Aidil Shafwan, & Safaruddin Ahmad. (2024). Pengaruh Edukasi Pengetahuan Manajemen Perawatan Diri Terhadap Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Konda Tahun 2023. *Jurnal Penelitian Sains Dan Kesehatan Avicenna*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.69677/avicenna.v3i1.63>
- Rahmadani, D. F., Nurkharistna, M., & Jihad, A. (2023). *Penerapan Diabetes Self Management Education (DSME) Terhadap Peningkatan Manajemen Kesehatan Mandiri Pada Pasien DM Tipe 2.*
- Rizki, K., Putra, Y., & Mahira, U. (2024). Effectiveness of Social Media & Animation

- Video Based Education Increasing Knowledge and Self Care Activity of Type 2 Diabetes Mellitus. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 7(2), 375–381. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v7i2.299>
- Rury Arindari, D., Suswitha, D., Mulia Sari, S., & Maharani, S. (2024). *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Diabetes Self Management Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Berbasis Health Promotion Model*. XIV(2), 79–88.
- Saragi, J., Simanullang, M. S., Sri, F., & Br, H. (2024). *Self Management Penderita Diabetes Melitus Di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Harapan Pematangsiantar Tahun 2023*. 4, 7663–7675.
- Septia Nurbayanti, M., Saeful Alamsyah, M., & Abdillah, H. (n.d.). *Hubungan Self Efficacy Dan Self Management Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe Ii Di Wilayah Kerja The Relationship Between Self Efficacy And Self Management With The Quality OF LIFE OF TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS IN THE WORKING AREA*. 185–198.
- Sholehudin, A. (2025). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah UPTD Puskesmas Darma Kabupaten Kuningan Tahun 2025*. 5, 1618–1625.
- Suryani, I., Yuliani, F. C., Rusyani, Y., & Akbar, A. (2025). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Tentang Diet Diabetes Melitus Tipe 2 di Rsu Diponegoro 21 Klaten*. 12(2), 128–136.
- Syesharini, R. A., Putri, Z. M., & Ananda, Y. (2020). *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 11(2), 253–257.
- Watcharanat, P. (2025). Effects of a Mobile Application-based Self-management Programme on Health Knowledge, Health Behaviours, and Glycaemic Control in Patients With Type 2 Diabetes Mellitus. *Journal of Health Research*, 39(5), 380–391. <https://doi.org/10.56808/2586-940X.1153>
- Yulia Hananto, S., Tuty Putri, S., & Purwandari, A. (2022). *Penatalaksanaan Diabetes Self Management Education (DSME) Terhadap Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2*. 20(4), 128–137.